

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan memahami secara mendalam tentang bagaimana komunikasi budaya dilakukan untuk pelestarian Masjid Al-Ikhlas Padang Betuah, serta bagaimana peran tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemuda dalam proses tersebut.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, nilai-nilai budaya, dan interaksi wawancara mendalam, dan observasi langsung.

penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Lebih lanjut Creswell menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data. Yang spesifik dari

para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.<sup>51</sup>

Menurut Sugiyono adalah bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi<sup>52</sup>

## **B. Sumber data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi yang didapat dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh seseorang peneliti (sumber informan). Baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek subjek penelitian. Data primer merupakan data yang

---

<sup>52</sup> Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

didapatkan dari sumber pertama atau asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Takmir Masjid Jamik Kota Bengkulu Tersebut.<sup>53</sup>

b. Data sekunder

yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada dalam hal data diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan lainnya

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi atau tempat yang diambil dalam Penelitian ini adalah Masjid Al-Ikhlas, **Desa Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi**

---

<sup>53</sup> TitinPramiyati, Jayanta, Yulnelly. "Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi Kasus : Skema Konseptual Basisdata Simbumil." *Jurnal Simentris*, Vol.8 No.2 2017, hal 679

**Bengkulu.** Lokasi ini dipilih karena masjid tersebut merupakan salah satu masjid tua di Provinsi Bengkulu dan memiliki nilai sejarah serta budaya yang tinggi.

penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan dari kelur SK Penelitian.

### C. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mengetahui secara mendalam tentang topik yang diteliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari:<sup>54</sup>

- Tokoh agama lokal (Imam, Ustaz, Mubalig, Pembina Pengajian)
- Pengurus masjid
- Warga sekitar Masjid Al-Ikhlas (5 Orang)

Kriteria informan adalah mereka yang:

- Telah tinggal minimal 2 tahun di wilayah tersebut
- Aktif terlibat dalam kegiatan masjid

---

<sup>54</sup> Demmy Deriyanto et al., “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok” 7, no. 2 (2018): 77–83.

- Mengetahui sejarah serta upaya pelestarian masjid

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Dilakukan kepada tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengurus masjid untuk mendapatkan informasi tentang peran mereka dalam pelestarian masjid serta bagaimana komunikasi budaya dijalankan dalam konteks tersebut.

##### **b. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan sosial, keagamaan, serta upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat setempat, baik yang bersifat fisik (perawatan masjid) maupun non-fisik (penguatan nilai budaya Islam).

##### **c. Dokumentasi**

Pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti arsip masjid, foto-foto kegiatan, catatan sejarah masjid, serta peraturan atau kesepakatan adat yang berkaitan dengan

masjid.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi:

##### **1. Reduksi data**

Merangkum, memilah, dan memilih data penting dari hasil wawancara dan observasi.

##### **2. Penyajian data**

Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif yang mudah dipahami, serta mendukung interpretasi hasil.

##### **3. Penarikan kesimpulan**

Menyimpulkan temuan-temuan utama terkait komunikasi budaya dan peran tokoh lokal dalam pelestarian masjid.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji keabsahan data. Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

- Triangulasi sumber: Membandingkan informasi dari berbagai informan.
- Triangulasi teknik: Menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara bersamaan.
- Triangulasi waktu: Melakukan wawancara dan observasi pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data.

